

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini, dikemukakan tiga bagian pokok yaitu kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

5.1 Kesimpulan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi wasit dalam hal pengambilan keputusan di lapangan sangat beraneka ragam, akan tetapi faktor kelelahan menjadi faktor yang sangat mengganggu dan dapat menurunkan akurasi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh wasit sepakbola, baik itu kelelahan fisik dan juga kelelahan mental. dari hasil pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara kelelahan fisik dan kelelahan mental terhadap pengambilan keputusan wasit sepakbola, dengan pengaruh yang lebih besar adalah kelelahan mental.
2. Terdapat perbedaan pengaruh antara level wasit profesional dan level wasit amatir terhadap pengambilan keputusan wasit sepakbola, dengan pengaruh yang lebih besar adalah level wasit profesional.
3. Dalam penelitian ini juga menggabungkan faktor lain yaitu level wasit yang menghasilkan adanya suatu interaksi antara intervensi kelelahan dengan level wasit terhadap pengambilan keputusan wasit.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelelahan fisik dan kelelahan mental terhadap pengambilan keputusan pada kelompok wasit level professional.
5. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelelahan fisik dan kelelahan mental terhadap pengambilan keputusan pada kelompok wasit level amatir, dengan pengaruh yang lebih besar adalah kelompok kelelahan mental.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pihak yang memiliki kewenangan penuh dalam hal peningkatan performa wasit sepakbola adalah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) sebagai induk cabang olahraga sepakbola, baik PSSI pusat sampai ke PSSI daerah. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan untuk pihak terkait bisa memberikan pemahaman bahwa kelelahan yang dirasakan oleh wasit baik secara fisik maupun mental dalam pertandingan sepakbola dapat mengganggu performanya dilapangan, terutama dalam hal pengambilan keputusan. Se jauh ini pihak PSSI sudah fokus dalam menjaga aspek fisik dari wasit dengan memberikan program-program latihan yang dilakukan oleh para instruktur kebugaran wasit baik di level profesional maupun level amatir yang diberikan oleh instruktur kebugaran wasit yang ada di daerah-daerah, sehingga untuk faktor kelelahan yang diakibatkan oleh kelelahan fisik dapat diatasi oleh para wasit. Akan tetapi untuk aspek kelelahan mental masih dirasa kurang diperhatikan padahal hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan mental memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penurunan performa wasit dalam hal ini pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dari PSSI untuk memperhatikan aspek psikologis dengan pengkajian kurikulum kursus wasit sepakbola yang mengharuskan didalamnya memasukan metode latihan mental (psikologis). Kurikulum yang ada sekarang hanya terfokus kepada pemahaman peraturan dan latihan fisik saja, sedangkan faktor penentu lainnya tidak diajarkan, sehingga dengan memasukan metode pelatihan mental didalam kurikulum kursus wasit baik dari level dasar sampai ke level nasional akan membantu wasit menyiapkan dirinya dalam pertandingan. Nantinya dalam pertandingan diharapkan para wasit dapat mengelola aspek psikologis yang mereka rasakan sehingga kelelahan mental yang mereka rasakan dapat ditasi dengan baik sehingga performa para wasit lapangan dapat terjaga dengan baik terutama dalam hal pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada wasit amatir aspek kelelahan mental memberikan pengaruh yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa gangguan non teknis yang terjadi pada wasit amatir sangat sering terjadi. Diperlukan kerjasama antara PSSI dengan pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pertandingan agar dapat memastikan bahwa keselamatan wasit terutama wasit amatir dapat terjaga dengan baik. Wasit di level amatir sering merasa terancam oleh adanya penonton dan seringnya oknum pemain dan pelatih yang melakukan penyerangan terhadap wasit, yang tentunya memberikan gangguan secara mental terhadap wasit meskipun pertandingan belum di mulai. Untuk itu PSSI dan pihak terkait dalam hal ini pihak panitia penyelenggara pertandingan maupun kepolisian menetapkan standar yang tinggi dalam hal pengamanan pertandingan.

5.3 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan dan implikasi yang sudah diuraikan tersebut, dengan ini penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih memfokuskan kepada peningkatan performa wasit sepakbola khususnya dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah diawali dari jumlah sample peneliti yang diusahakan memiliki jumlah sample yang banyak dan memiliki karakter yang sama seperti faktor pengalaman yang dimiliki oleh sampel. Selain itu lamanya perlakuan yang dilakukan dalam intervensi kelelahan mental kemungkinan menjadi salah satu faktor penentu dalam hasil penelitian, dalam penelitian ini perlakuan dilakukan selama 60 menit, penelitian selanjutnya bisa memberikan variasi waktu intervensi kepada sample seperti lama waktu permainan sepakbola yaitu 45 dan 90 menit. Selanjutnya adalah penggunaan alat bantu untuk mengidentifikasi kelelahan yang dirasakan oleh wasit terutama pada intervensi kelelahan mental, dimana sebaiknya indentifikasi kelelahan mental dilakukan menggunakan teknologi yang mengontrol saraf-saraf pada bagian kepala sehingga rasa lelah yang dirasakan oleh wasit benar-benar terdeteksi. Hal lain yang dapat

diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah penggunaan instrument pengambilan keputusan, dalam penelitian ini hanya menggunakan video test. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menggunakan instrument dengan melakukan simulasi pertandingan agar wasit dapat memutuskan kejadian secara langsung layanknya pertandingan yang sebenarnya.